

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Ada kecenderungan dewasa ini untuk kembali pada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Trianto (2011:5) menyatakan bahwa: “Masalah utama dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan.”

Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi biologi kelas VII SMP RK Deli Murni Suka Maju, hasil belajar siswa pada materi ekosistem pada tahun pembelajaran 2011/2012, diantara 33 siswa, hanya 16 siswa yang mencapai nilai tuntas dengan nilai  $\geq 60$ , dan selebihnya tidak mencapai nilai tuntas. Hal ini tentu sangat memprihatinkan. Jika hal ini terus dibiarkan tentu akan berdampak buruk pada hasil belajar biologi siswa.

Secara garis besar peneliti melihat bahwa terdapat adanya pengaruh pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Dari observasi awal dilihat bahwa siswa cenderung menilai mata pelajaran biologi sangat sulit hanya bersifat hafalan dan pengajaran yang diberikan guru tersebut masih monoton karena pengajaran hanya bersifat lisan.

Guru sebagai salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran dikelas harus mampu memilih model dan metode pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Salah satu model pembelajaran yang dapat membantu guru meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*). Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*) (Trianto, 2011:107).

Model pembelajaran kontekstual ini digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini telah dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah setiawan (2008: 55), jika dilihat dari nilai rata-rata siswa baik itu kerja kelompoknya maupun pada nilai penguasaan konsep-konsep biologi terjadi peningkatan. Untuk nilai kerja kelompok rata-rata nilai pada siklus I adalah 5,78; pada siklus II adalah 7,23; dan pada siklus III adalah 7,37. Untuk nilai penguasaan konsep juga mengalami peningkatan dari siklus I yang rata-ratanya sebesar 5,99; pada siklus II adalah 7,25 dan pada siklus III adalah 7,67.

Kemudian hasil penelitian melalui pendekatan kontekstual yang dilakukan oleh Tardi (2010: 7) yaitu, rata-rata ulangan harian pada pra siklus adalah 77,61 dengan ketuntasan 87,09% meningkat menjadi 78,77 pada siklus I dengan ketuntasan 93,55% dan pada akhir siklus II meningkat menjadi 80,16 dengan ketuntasan 96,77%.

Hal yang sama juga dilakukan oleh Hafnida (2012: 62), hasil belajar siswa kelas X yang dilakukan dengan pendekatan kontekstual pada pembelajaran ekosistem di SMA Swasta Dharma Patra P. Berandan Tahun Pembelajaran 2011/2012 mengalami peningkatan dari siklus I yang berjumlah 75,8% meningkat pada siklus II menjadi 87,9% dengan peningkatan sebesar 12,1%.

Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis akan melakukan penelitian tentang model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) pada sub materi pokok “Ekosistem”. Pembelajaran kontekstual ini didukung dari keadaan halaman sekolah yang memiliki pekarangan yang cukup luas dan taman yang dapat digunakan sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dengan mempelajari pembelajaran kontekstual, peneliti memikirkan penggunaan kegiatan belajar mengajar dapat mengatasi persoalan-persoalan tersebut dan peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan menerapkan jenis penelitian tindakan kelas ini diharapkan siswa dapat menguasai sub materi pokok ekosistem dan mengalami peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin meneliti bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan penerapan kontekstual ini dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas. Adapun judul penelitian ini adalah : **“Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Pokok Ekosistem Di Kelas VII SMP RK Deli Murni Suka Maju T.P. 2012/2013”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Pada penelitian ini ruang lingkup masalah ini adalah :

1. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan masih monoton sehingga siswa sering merasa bosan.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi masih rendah.
3. Perlunya pemahaman siswa pada materi ekosistem.

## **1.3. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan ruang lingkup masalah diatas maka peneliti perlu memberikan batasan masalahnya. Adapun batasan masalahnya, yaitu :

1. Bahwa dari sekian banyaknya pendekatan pembelajaran yang ada saat ini, maka peneliti hanya menggunakan pendekatan kontekstual untuk

diterapkan di kelas karena sangat cocok dengan materi (ekosistem), sehingga dapat dilihat hasil belajarnya setelah digunakan di kelas.

2. Materi yang digunakan adalah ekosistem.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan penerapan model pembelajaran kontekstual pada sub materi pokok ekosistem di kelas VII SMP RK Deli Murni Suka Maju T.P. 2012/2013?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan penerapan model pembelajaran kontekstual pada sub materi pokok ekosistem di kelas VII SMP RK Deli Murni Suka Maju T.P. 2012/2013.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran kontekstual menjadikan siswa bebas mengemukakan ide-ide dalam pembelajaran dan mendekatkan siswa dengan lingkungan sekitar serta adanya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti sendiri sebagai calon guru menggunakan model pembelajaran kontekstual ini dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi para guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam merencanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual, dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi khususnya pada materi ekosistem.